

Tabel 5. 49 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Bantuan Keuangan

No.	Uraian	Anggaran 2022 (Rp)	Realisasi 2022 (Rp)	%	Realisasi 2021 (Rp)
1	Transfer Bantuan Keuangan ke Desa	161.126.038.500,00	156.773.184.449,00	97,30	159.823.282.919,00
	Jumlah	161.126.038.500,00	156.773.184.449,00	97,30	159.823.282.919,00

Belanja Bantuan Keuangan Tahun 2022 sebesar Rp156.773.184.449,00 terdiri dari:

Tabel 5. 50 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Bantuan Keuangan Tahun 2022

No.	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Belanja Bantuan Keuangan Umum Daerah Provinsi/Kabupaten/Kota kepada Desa	151.544.538.500,00	148.472.184.449,00	97,97
2	Belanja Bantuan Keuangan Khusus Provinsi/Kabupaten/Kota kepada Desa	9.581.500.000,00	8.301.000.000,00	86,64
	Jumlah	161.126.038.500,00	156.773.184.449,00	97,30

Penyaluran Dana Desa dan Alokasi Dana Desa untuk masing-masing nagari dapat dilihat pada **Lampiran 23**. Laporan realisasi penyaluran dan penggunaan Alokasi Dana Nagari Tahun 2022 dapat dilihat pada **Lampiran 26**.

5.1.4. Surplus/(Defisit)

Tahun 2022 (Rp)	Tahun 2021 (Rp)
(5.055.254.483,12)	(5.579.091.916,96)

Sampai dengan 31 Desember 2022, Pemerintah Kabupaten Lima Puluh Kota mengalami Defisit sebesar Rp5.055.254.483,12.

5.1.5. Penerimaan Pembiayaan

Tahun 2022 (Rp)	Tahun 2021 (Rp)
21.768.707.385,70	28.847.799.302,66

Realisasi Penerimaan Pembiayaan Tahun 2022 sebesar Rp21.768.707.385,70 atau 100% dari anggaran Penerimaan Pembiayaan sebesar Rp21.768.707.385,70. Jika dibandingkan dengan realisasi Tahun 2021 sebesar Rp28.847.799.302,66 terdapat penurunan Penerimaan Pembiayaan sebesar Rp7.079.091.916,96 atau 24,54%.

5.1.6. Pengeluaran Pembiayaan	Tahun 2022	Tahun 2021
	(Rp)	(Rp)
	1.500.000.000,00	1.500.000.000,00

Realisasi Pengeluaran Pembiayaan Tahun 2022 merupakan Penyertaan modal ke PDAM sebesar Rp1.500.000.000,00. Realisasi pengeluaran pembiayaan pada tahun 2022 sama dengan realisasi pengeluaran pembiayaan tahun 2021 sebesar Rp1.500.000.000,00.

5.1.7. Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA)	Tahun 2022	Tahun 2021
	(Rp)	(Rp)
	15.213.452.902,58	21.768.707.385,70

Realisasi Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA) Tahun 2022 sebesar Rp15.213.452.902,58 Dibandingkan Tahun 2021 terjadi Penurunan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA) sebesar Rp6.555.254.483,12 atau 30,11%. Rincian SILPA dapat diuraikan sebagai berikut.

	Tahun 2022	Tahun 2021
	(Rp)	(Rp)
-Kas di Kas Daerah rek. 0100.0101.00208.5	496.522.396,09	7.031.584.618,49
-Kas di Bendahara Pengeluaran	18.646.167,00	46.182.820,00
-Kas di Bendahara Penerimaan	23.850.000,00	
-Utang PFK tahun berjalan	-252.000,00	- 2.505.000,00
	0,00	
-Utang PFK tahun 2018	-1.805.099,00	- 1.805.099,00
-Silpa di BLUD RSUD	8.461.843.585,50	7.852.394.780,50
-Silpa di BLUD Puskesmas	6.032.834.378,95	5.825.595.206,71
-Silpa Dana BOS	181.813.475,00	1.010.742.016,00
-Koreksi silpa Puskesmas 2020		6.518.043,00
- Pembulatan angka Dinas Perhubungan	-0,34	0,00
-Pembulatan angka Dinas Koperasi, UMKM	-0,62	0,00
Jumlah	15.213.452.902,58	21.768.707.385,70

5.2. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL)

Dalam pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dapat terjadi keadaan yang menyebabkan adanya Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA) dan Sisa Kurang Pembiayaan Anggaran (SiKPA). Saldo Anggaran Lebih (SAL) merupakan akumulasi SiLPA atau SiKPA tahun anggaran yang lalu dan tahun anggaran yang bersangkutan, setelah ditutup ditambah/dikurangi dengan koreksi pembukuan.